

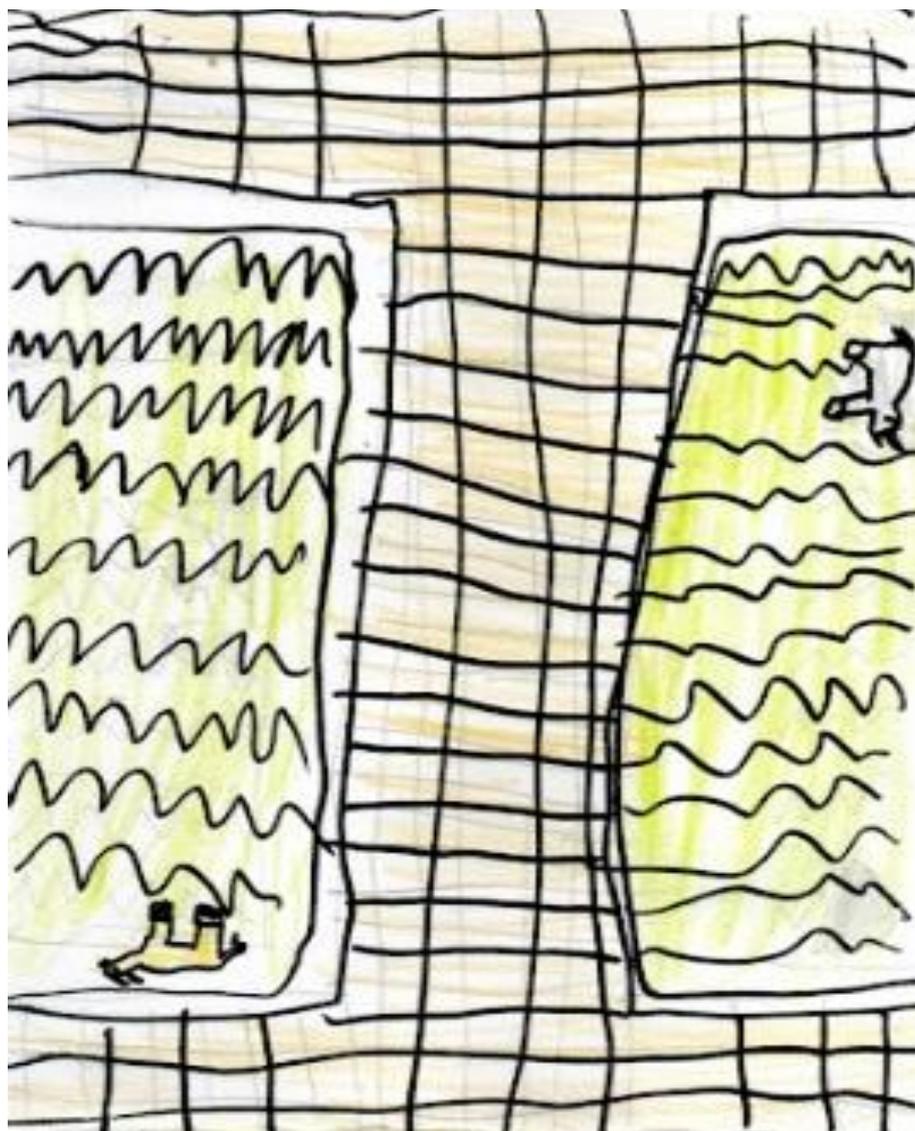


Aku di Cakar Meerkat di Taman Safari Prigen

Elfathan Arrazka Yusuf



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada saat aku berusia 4 tahun, tepatnya pada bulan Desember 2020. Kami sekeluarga pergi ke Jawa Timur dengan mobil. Kami pergi ke kota Surabaya, Pasuruan, dan Malang. Aku paling ingat saat kami pergi

ke Taman Safari Prigen Pasuruan bersama papa, mama dan kakakku.

Aku berumur 4 tahun. Aku memakai baju berwarna merah, topi berwarna hijau, sepatu berwarna biru dan hitam. Aku memiliki rambut berwarna hitam dan kacamataku berwarna biru. Mamaku memakai baju berwarna biru, hijab berwarna biru, sepatu berwarna biru, dan celana berwarna biru gelap.

Mamaku memiliki alis berwarna hitam dan tebal. Mamaku memiliki mata berwarna coklat. Mamaku memiliki kulit berwarna putih. Papaku memakai baju berwarna hitam dan celana berwarna coklat. Papaku memiliki mata berwarna coklat dan alis yang tipis.

Papaku memiliki rambut berwarna hitam dan kulitnya berwarna cokelat.



Kami menginap di hotel Taman Safari Prigen. Taman Safari Prigen adalah tempat penginapan yang ada banyak hewan. Aku dapat melihat hewan dari balkon hotel. Aku dan kakakku ke

tempat hewan meerkat. Tiba-tiba aku dicakar meerkat karena terlalu dekat saat ingin berfoto bersama meerkat.

Meerkatnya berwarna krem, badannya kecil dan lucu. Taman safarinya sangat luas dan ada banyak hewan di sana. Aku melihat banyak hewan seperti jerapah, zebra, meerkat, badak, kuda nil, gajah, ular, singa, harimau, kelinci, kanguru, monyet, orang utan, dan gazella.

Sebelum pulang kita membeli souvenir setelah selesai melihat hewan dan membeli souvenir.



Lalu, kami menuju parkir kita naik mobil. Kemudian, kita pulang ke rumah sampai di rumah, aku merasa senang. Karena saat berkunjung ke Taman Safari Prigen aku bisa melihat banyak hewan dan aku sabar saat dicakar meerkat agar bisa berfoto bersama.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.